SNI 8181:2017

SNI
Standar Nasional Indonesia

Catur

ICS 97.220.30

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8181:2017 dengan judul *Catur,* merupakan SNI baru. Penyusunan SNI ini dimaksudkan untuk memberikan acuan standar bidak catur dan papan catur sesuai perkembangan produk yang beredar pada saat ini dan untuk mendekati persyaratan mutu standar internasional, karena adanya ketentuan persyaratan internasional.

Standar ini disusun dengan tujuan :

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi bidak catur dan papan catur sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen bidak catur dan papan catur;
2. Untuk melindungi konsumen catur.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan *Standards of chess equipment and tournament venue for FIDE tournaments, Fédération internationale des échecs (FIDE) - World Chess Federation* yang disetujui oleh *Central Committee* pada tahun 1975.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga.* Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2014. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 April 2015 dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Catur

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, persyaratan dan metode pengujian bidak catur dan papan catur serta syarat lulus uji dan penandaannya.

2 Istilah dan definisi

2.1
bidak catur
perlengkapan olah raga catur yang berbentuk khusus mengacu gaya *Staunton* terbuat dari kayu atau bahan lain yang sesuai, dimainkan di atas papan catur serta memenuhi persyaratan teknis permainan olahraga catur

2.2
papan catur
papan permainan catur bergambar bujur sangkar terdiri dari 8 lajur dan 8 baris berukuran sama yang diberi warna terang dan warna gelap secara berselang-seling, terbuat dari kayu, plastik, *cardboard*, kain, batu, marmer atau bahan lain yang sesuai, serta memenuhi persyaratan teknis permainan olahraga catur

2.3
gaya Staunton (*Staunton style*)
bentuk bidak catur yang lazim digunakan untuk permainan olahraga catur

3 Jenis bidak catur

Bidak catur terdiri dari 1 set berwarna gelap dan 1 set berwarna terang [setiap set terdiri dari 1 bidak raja (*king*), 1 bidak patih/ratu (*queen*), 2 bidak menteri/gajah (*bishops*), 2 bidak kuda (*knights*), 2 bidak benteng (*rook*) dan 8 bidak pion (*pawn*)]. Contoh bentuk bidak catur seperti pada Gambar 1.
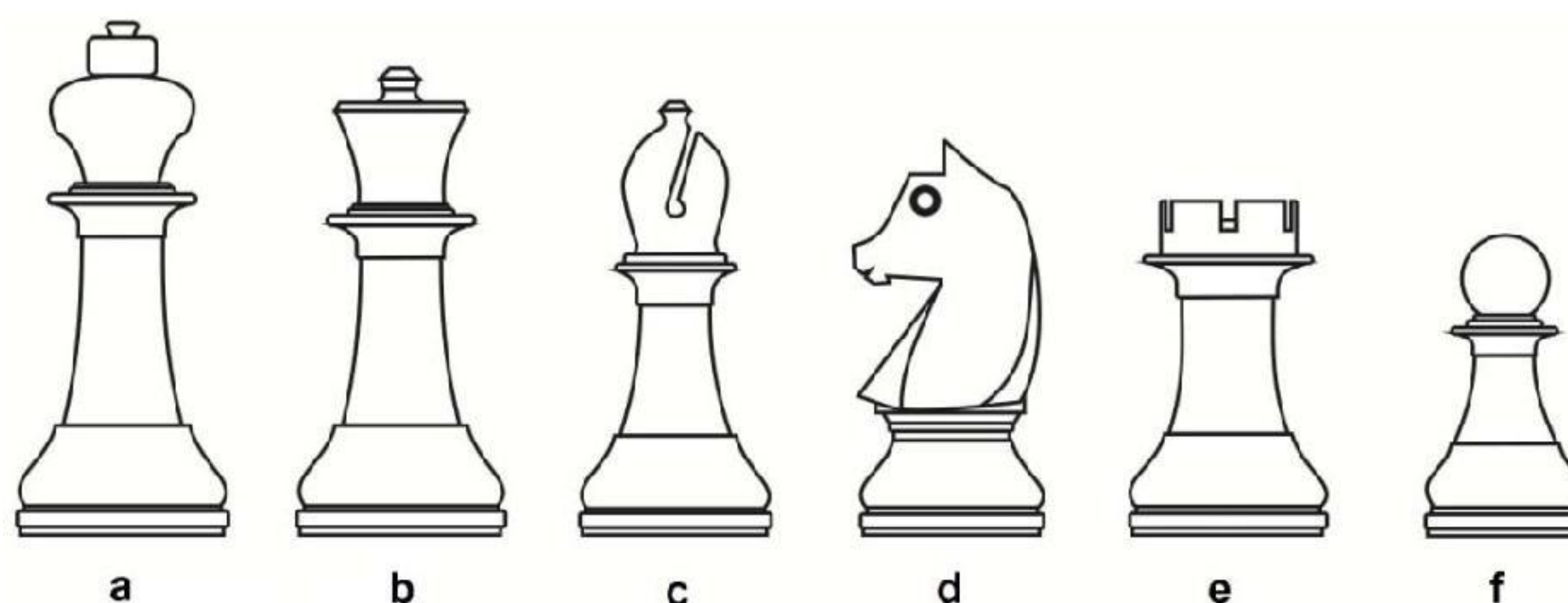
Keterangan gambar:
a : Raja
b : Patih / ratu
c : Menteri / gajah
d : Kuda
e : Benteng
f : Pion

Gambar 1 – Contoh gambar bentuk bidak catur

4 Syarat mutu

Syarat mutu catur seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu catur

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Bidak catur			
	a. Tinggi			
	- Raja	cm	8,5 – 10,5	
	- Patih / ratu	cm	6,9 – 8,9	- lebih pendek dari raja
	- Menteri / gajah	cm	6,5 – 8,5	- lebih pendek dari patih / ratu
	- Kuda	cm	5,5 – 7,5	- lebih pendek dari menteri / gajah
	- Benteng	cm	4,7 – 6,7	- lebih pendek dari kuda
	- Pion	cm	4,3 – 6,3	- lebih pendek dari benteng
	b. Garis tengah dasar			- 40 % – 50 % dari tinggi - bagian bawah rata
	- Raja	cm	3,4 – 5,2	
	- Patih / ratu	cm	2,7 – 4,4	
	- Menteri / gajah	cm	2,6 - 4,2	
	- Kuda	cm	2,2 - 3,7	
	- Benteng	cm	1,8 – 3,3	
	- Pion	cm	1,7 – 3,1	
	c. Warna		- Warna gelap dan terang - Tidak boleh mengkilap	disesuaikan dengan warna papan catur
2.	Papan catur			
	a. Sudut petak	°	90	
	b. Sisi petak	cm	5,0 – 6,5	- ukuran setiap petak sama dan harus lebih besar dari diameter dasar raja (*king*)
	c. Ukuran papan	cm^2	minimal 40 x 40 maksimal 52 x 52	
	d. Warna		warna gelap dan terang	- tidak boleh mengkilap

5 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah tanding	Contoh primer 10 % dari jumlah	Contoh campuran 20 % dari primer	Contoh sekunder 50 % dari campuran	Contoh uji
Sampai dengan 500	50	10	5	3
501 – 1.000	100	20	10	6
1.001 – 1.500	150	30	15	9
1.501 – 2.000	200	40	20	12
2.001 – 2.500	250	50	25	15
2.501 – 3.000 dan seterusnya	300	60	30	18

6 Metode uji

6.1 Bidak catur

6.1.1 Tinggi bidak catur

6.1.1.1 Prinsip

Mengukur tinggi bidak catur.

6.1.1.2 Peralatan

Jangka sorong dengan ketelitian 0,05 mm.

6.1.1.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Ukur tinggi contoh uji dan catat hasil uji;

c) Pengukuran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali;

d) Hasil pengukuran dirata-rata.

6.1.2 Garis tengah dasar

6.1.2.1 Prinsip

Mengukur garis tengah dasar bidak catur.

6.1.2.2 Peralatan

Jangka sorong dengan ketelitian 0,05 mm.

6.1.2.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Ukur garis tengah dasar contoh uji dan catat hasil uji;

c) Pengukuran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali;

d) Hasil pengukuran dirata-rata.

6.1.3 Warna

6.1.3.1 Prinsip

Mengamati warna bidak catur.

6.1.3.2 Prosedur uji

a) Amati contoh uji secara visual;

b) Catat hasil pengamatan.

6.2 Papan catur

6.2.1 Sudut petak

6.2.1.1 Prinsip

Mengukur besarnya sudut petak papan catur.

6.2.1.2 Peralatan

Alat pengukur sudut dengan ketelitian 1°.

6.2.1.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Letakkan papan catur pada bidang datar;

c) Ukur sudut petak pada 9 (sembilan) petak berbeda yaitu sisi kanan dan kiri, sisi atas dan bawah, serta tengah ;

d) Hasil pengukuran dirata-rata.

6.2.2 Sisi petak

6.2.2.1 Prinsip

Mengukur keempat sisi petak papan catur.

6.2.2.2 Peralatan

Alat pengukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.2.2.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Letakkan papan catur pada bidang datar;

c) Ukur sisi petak pada 9 (sembilan) titik yaitu sisi kanan dan kiri, sisi atas dan bawah, serta tengah;

d) Hasil pengukuran dirata-rata. Sisi petak harus sama panjang. Selisih pengukuran tidak boleh lebih dari 1 mm.

6.2.3 Warna

6.2.3.1 Prinsip

Mengamati warna papan catur.

6.2.3.2 Prosedur uji

a) Amati contoh uji secara visual;

b) Catat hasil pengamatan.

7 Syarat lulus uji

Contoh dalam partai dinyatakan lulus uji apabila memenuhi Tabel 3.

Tabel 3 – Syarat lulus uji

Contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
3	1
6	2
9	3
12	5
15	6
18	7

8 Pengemasan

Catur dikemas dalam bungkus yang terbuat dari kertas karton, plastik atau bahan lain yang sesuai dan mencantumkan merek dan nama perusahaan.

Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar papan catur
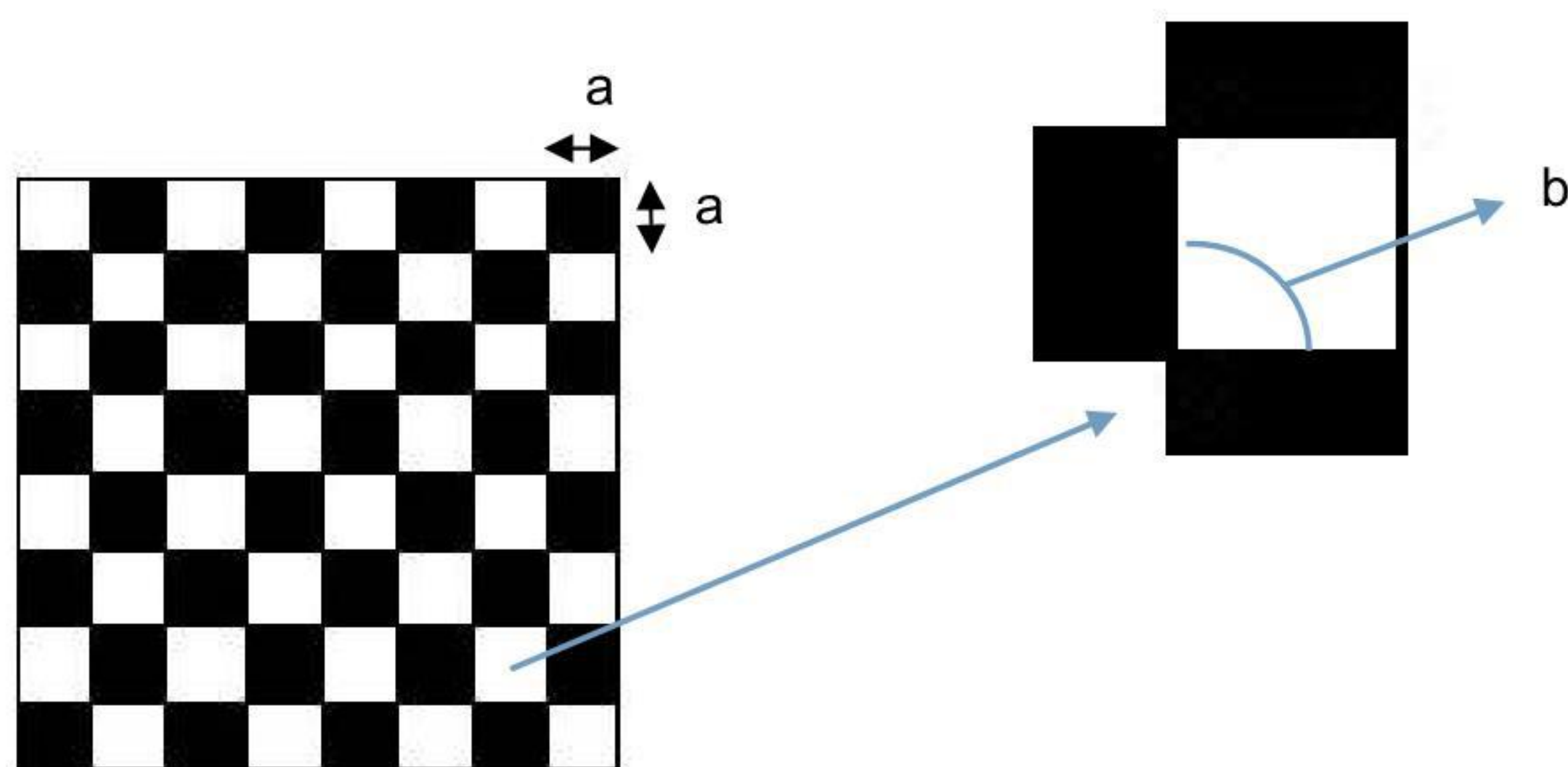
Keterangan gambar:
a. sisi petak
b. sudut petak

Gambar A.1 – Contoh gambar papan catur

Bibliografi

[1] SNI 08-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

[2] *Handbook: C.General Rules and Recommendation for Tournaments, World Chess Federation – FIDE*, http://www.fide.com/component/handbook/?id=3&view=section, diunduh tanggal 1 Juli 2014

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01 *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Balai Besar Kerajinan dan Batik

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri - Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian